

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
INTISARI	vi

SKRIPSI

**“SUATU PENGAMATAN TERHADAP PENGENDALIAN PERSEDIAAN
KEBUTUHAN BENANG DENGAN PENDEKATAN METODE *ECONOMIC ORDER
QUANTITY* PADA DOWN VEST STYLE 01215F017A”**

BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Kerangka Pemikiran	3
1.5 Metodologi Penelitian	4
1.6 Pembatasan Masalah.....	4
1.7 Lokasi Penelitian	5
BAB II TEORI DASAR	6
2.1 Benang Jahit	6
2.1.1 <i>Polyester</i>	6
2.1.2 Benang Filamen	6
2.1.3 Kebutuhan Benang Jahit	7
2.1.4 Sistem Penomoran Benang.....	8
2.1.5 Pengemasan Benang	8
2.2 Penjahitan	9
2.2.1 Jenis Sambungan (<i>Seam</i>)	9
2.2.2 Jeratan (<i>Stitch</i>).....	11
2.3 Teknik Perhitungan Benang <i>Coats</i>	14

DAFTAR ISI

(Lanjutan)

	Halaman
2.4 <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i>	14
2.4.1 Pengertian <i>EOQ</i>	14
2.4.2 Perumusan <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i>	15
2.4.3 Anggapan Dalam <i>EOQ</i>	15
2.4.4 Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>).....	16
2.5 Keuntungan Perhitungan Kebutuhan Benang Yang Tepat	16
BAB III PEMECAHAN MASALAH	17
3.1 Penyusunan Rencana Kerja	17
3.2 Pengumpulan Data.....	17
3.3 Bahan, Alat dan Metode	18
3.4 Proses Pembuatan <i>Down Vest style 01215F017A Colour Black</i>	19
3.5 Perhitungan Kebutuhan Benang.....	20
3.5.1 Data Perhitungan Benang PT Pan Brothers 12	20
3.5.2 Perhitungan Optimal Kebutuhan Benang Berdasarkan Cara <i>Coats</i>	21
3.5.3 Hasil Perhitungan Kebutuhan Benang Optimal.....	21
3.5.4 Penghitungan Jumlah Kebutuhan Benang Per Hari.....	22
3.5.5 Penentuan Waktu Titik Pemesanan Kembali (<i>Re Order Point</i>)	23
BAB IV DISKUSI.....	29
4.1 Persediaan Kebutuhan Benang	29
4.2 Pengendalian Persediaan Kebutuhan Benang	31
BAB V PENUTUP	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Perhitungan Kebutuhan Benang pada <i>Down Vest Style</i> 01215F017A	2
3.1 Data Perhitungan Kebutuhan Benang pada <i>Down Vest Style</i> 01215F017A.....	20
3.2 Hasil Perhitungan Total Kebutuhan Benang pada <i>Down Vest style</i> 01215F017A <i>Colour Black</i>	20
3.3 Hasil Perhitungan Kebutuhan Benang Optimal pada <i>Down Vest style</i> 01215F017A <i>Colour Black per Pcs</i>	21
3.4 Hasil Perhitungan Total Kebutuhan Benang Optimal pada <i>Down Vest style</i> 01215F017A <i>Colour Black</i>	21
3.5 Perbedaan Hasil Perhitungan Kebutuhan Benang per Hari	23
3.6 Perbedaan Hasil Penentuan Waktu Pemesanan Kembali (<i>Re Order Point</i>) pada <i>Down Vest style</i> 01215F017A <i>Colour Black</i>	24
4.1 Perbandingan Data Perhitungan Kebutuhan Benang pada <i>Down Vest style</i> 01215F017A <i>Colour Black per Pcs</i>	29
4.2 Perbandingan Hasil Perhitungan Total Kebutuhan Benang pada <i>Down Vest style</i> 01215F017A <i>Colour Black</i>	30
4.3 Perbandingan Hasil Perhitungan Kebutuhan Benang per Hari	30
4.4 Perbandingan Hasil Penentuan <i>ROP (Re Order Point)</i> pada <i>Down Vest style</i> 01215F017A <i>Colour Black</i>	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Benang Monofilamen.....	7
2.2 Benang Multifilamen	7
2.3 Pengemasan Benang.....	8
2.4 <i>Seam Kelas 1 (Superimposed Seam)</i>	9
2.5 <i>Seam Kelas 2 (Lapped Seam)</i>	10
2.6 <i>Seam Kelas 3 (Bound Seam)</i>	10
2.7 <i>Seam Kelas 5 (Decorative Stitching)</i>	10
2.8 <i>Seam Kelas 6 (Edge Neatening)</i>	11
2.9 <i>Seam Kelas 7 (Shirt Buttonhole Band)</i>	11
2.10 Jeratan <i>Intralooping</i>	11
2.11 Jeratan <i>Interlooping</i>	12
2.12 Jeratan <i>Interlacing</i>	12
2.13 Jeratan Kunci Tipe 301.....	13
2.14 Jeratan Rantai Benang Rangkap Tipe 402	13
2.15 Jeratan Penutup Tepi Tipe 501	14
3.1 <i>Down Vest Style 01215F017A</i>	20
3.2 Kurva Konsumsi Benang perHari Berdasarkan Perhitungan Perusahaan	25
3.3 <i>Re Order Point (ROP)</i> Berdasarkan Data Kekurangan Benang yang Terjadi di Perusahaan	26
3.4 <i>Re Order Point (ROP)</i> Berdasarkan Data Kebutuhan Benang Optimal.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran	Data Perhitungan Kebutuhan Benang Optimal pada <i>Down Vest style 01215F017A per Pcs</i>	34
----------	--	----

